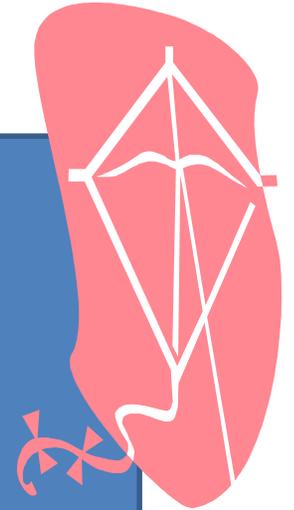


# CATATAN UNTUK RENCANA INDUK NASIONAL PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN



PINKY SAPTANDARI

[pinky\\_wisjubroto@yahoo.com](mailto:pinky_wisjubroto@yahoo.com)

Disampaikan dalam Workshop

tgl 7-9 Desember 2013

# KEBUDAYAAN SEBAGAI PARADIGMA BARU PEMBANGUNAN

- Paradigma baru pembangunan nasional adalah membangun berbasis budaya. Suatu upaya untuk **mengarusutamakan kebudayaan**, sebagaimana halnya pengarusutamaan gender; pengarusutamaan HAM, dll.
- **Pembangunan berbasis atau berwawasan budaya** merupakan konsekuensi logis dari pilihan paradigma yakni **Paradigma Baru** di mana tekanan pada: Pemahaman, Deskripsi, Prediksi, Makna, Bahasa, Wacana, Simbol, Holistik, dan Terkait Konteks Budaya.

# LANDASAN HUKUM

- Pemerintah sesuai Pasal 32 UUD 1945 mendapat amanah “**untuk memajukan kebudayaan Nasional Indonesia**”. Amanat yg bukan semata-mata tugas Pemerintah tetapi bersama-sama dengan masyarakat pemiliknya, agar mampu menjadi menanda/identitas bgs Indonesia.
- Tahun 1999: disusun draft RUU Kebudayaan versi Pemerintah
- Tahun 2004 disusun Visi, Misi & Strategi Pemajuan Kebudayaan Nasional Indonesia
- Saat ini sedang disiapkan draft RUU Kebudayaan inisiatif DPR RI

# MEMBANGUN INDONESIA

- Indonesia membutuhkan panduan untuk membangun dan menerapkan **pola pikir Ke-Indonesia-An**, melalui perubahan *mindset* membangun iklim sosial budaya yang kondusif bagi pembangunan berwawasan kebudayaan.
- **Pembangunan berwawasan budaya** dibutuhkan bagi kepentingan manusia, keluarga, bangsa & negara. Dalam konteks inilah, perlu ada kebijakan berupa UU ataupun produk kebijakan lainnya yang dapat menjadi dasar bagi pemerintah (kementerian/lembaga) dan masyarakat dlm pembangunan berbasis kebudayaan.

# TUJUAN & SASARAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

- Membangun paradigma baru pembangunan kebudayaan**
- Menumbuhkembangkan moralitas dan integritas manusia berdasarkan pada jati diri & karakter bangsa**
- Mewujudkan kebudayaan Indonesia yang multikultur**

# PILAR HAK BERKEBUDAYAAN

- Penting pemahaman bahwa kebudayaan adalah milik masyarakat pendukungnya perlu dijadikan pedoman dalam memajukan kebudayaan, termasuk dalam pengaturannya. Inilah hak berkebudayaan yg diatur dlm UUD 1945, UU Kebudayaan & produk hukum lainnya yg sedang/akan dibuat.
- Posisi para penyelenggara negara adalah **Melakukan fasilitasi upaya2 memajukan KEBUDAYAAN NASIONAL INDONESIA**, bersama-sama dengan masyarakat pemiliknya, untuk tujuan memajukan kesejahteraan hidup warga negaranya.
- Pemajuan kebudayaan Nasional Indonesia **harus senantiasa berorientasi & berpusat kepada manusia secara kolektif, yaitu manusia Indonesia untuk kepentingan keutuhan NKRI.**

# PILAR MULTIKULTURALISME

- **Multikulturalisme Indonesia:** wujud ke-Bhineka-an yg merupakan suatu keniscayaan dalam merajut ke-Indonesia-an.
- **Pendidikan Multikulturalisme** antara lain u/ membangun & memperkuat kesadaran, tanggungjawab & kompetensi budaya. Sebagai acuan dalam semua bidang pembangunan.
- **Pendidikan sebagai kata kunci.** Bagaimana caranya agar profesi medis, arsitek, farmasis, hukum, dll juga menerapkan wawasan kebudayaan dalam pendidikan profesi masing2? Oleh sebab itu, Kesadaran, Tanggung Jawab & Kompetensi Budaya harus masuk dlm kurikulum nasional di semua bidang pendidikan. Antropologi, Arkeologi, Filsafat, Arsitektur, Farmasi, dll. Di dalam kurikulum harus memuat pendidikan multikultural, nilai2 keberagaman, nilai2 lokal & nilai2 universal.
- **Keragaman Kebudayaan sebagai isu yang bersifat lintas sektor dan profesi yg harus benar-benar disosialisasikan sebagai bagian dari Pilar Multikulturalisme.**

# PILAR JATI DIRI & KARAKTER BANGSA

- **Rencana Induk Nasional Pembangunan Kebudayaan harus dapat memberi panduan implementasi Nilai2 Luhur Budaya Bangsa:** hormat pada martabat manusia, solidaritas, ekonomi yang adil, toleransi, kejujuran, kesetaraan, kebebasan, tanggung jawab, dll.
- Penting kesepakatan dalam pengintegrasian Nilai2 Luhur Budaya Bangsa, sebagaimana tercermin dalam ASAS2 beberapa produk kebijakan nasional (dalam UU s/d Perda).
- Pengarusutamaan kebudayaan dalam pembangunan, untuk mengembangkan budaya: politik, hukum, ekonomi, IPTEK, media, dll. **Pendidikan sebagai kata kunci.**

# CATATAN UNTUK 8 PILAR PARADIGMA PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN INDONESIA

1. Pelestarian Hak Berkebudayaan
2. Pembangunan jati diri & karakter bangsa → **pendidikan nilai & karakter**
3. Penguatan multikulturalisme → **nilai2 & pendidikan multikulturalisme**
4. Pelestarian & sejarah warisan budaya → **termasuk pelestarian kebudayaan lokal, sejarah, benda cagar budaya**
5. Pengembangan industri budaya → sebagai **Penguatan Ketahanan, Daya Saing dan Daya Cipta Budaya Bangsa**
6. Penguatan diplomasi budaya? → sebagai **Peningkatan peran Indonesia dalam Budaya Internasional**
- 7 & 8: Penguatan pranata & SDM kebudayaan; sarana & prasarana budaya) → sebagai **pengembangan kebudayaan Nasional**

# BAHAN DISKUSI

- Bagaimana sinergitas & implementasi pengarusutamaan kebudayaan di semua bidang? Misalnya: bagaimana mewujudkan pembangunan wilayah yg berwawasan kebudayaan; Pembangunan Perumahan berwawasan kebudayaan; Pembangunan Kesehatan berwawasan kebudayaan; Pembangunan Hukum berwawasan kebudayaan; Otonomi Daerah yg berwawasan budaya; , dst.
- Rencana Induk Nasional Pembangunan Kebudayaan diharapkan dapat memperkuat Nilai2 ttg: HAM, Keadilan & Kesetaraan Gender, perlindungan kel. berkebutuhan khusus/Masyarakat Adat, dll.

# TERIMAKASIH

